

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1. Analisa Masalah

4.1.1. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Pengguna bangunan adalah wisatawan yang telah melakukan perjalanan jauh, biasanya kondisi fisik dari wisatawan sedang dalam kondisi yang tidak prima. Gambaran ketika mendengar kata terminal, terlebih berhubungan dengan peron penjemputan stasiun atau pusat transportasi lainnya, memiliki desain yang dapat dikatakan kebanyakan menggunakan material-material yang tidak memberikan ketenangan. Terlebih ditambah dengan banyaknya sirkulasi kendaraan difungsi bangunan yang mengeluarkan emisi pembakaran mesin dapat memberikan tekanan psikologis tertentu bagi pengunjung yang tujuannya ingin berwisata, menikmati pemandangan, menenangkan diri.

4.1.2. Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Lokasi tapak yang berada di kota Yogyakarta dan termasuk mempunyai histori bencana angin kencang dalam skala rendah, tetap membuat perancangan harus mempertimbangkan material yang akan digunakan. Sehingga material-material yang bersifat ringan seharusnya dihindari.

4.1.3. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan diluar tapak

Tapak yang berada di area padat bangunan dan minim ruang terbuka hijau dapat mempengaruhi kesan psikologis bagi para wisatawan yang datang, padahal kota Yogyakarta juga erat dengan wisata alamnya, terlebih kondisi wisatawan yang lelah setelah melakukan perjalanan panjang

seharusnya suasana yang dibangun di area tapak adalah suasana yang menyenangkan, banyak terdapat pepohonan dan taman.

4.2. Identifikasi Permasalahan

4.2.1. Permasalahan Arsitektur

Dari analisis permasalahan yang dilakukan sebelumnya, berikut adalah permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi berkaitan dengan arsitektur :

- Bagaimana cara menghubungkan bangunan Terminal Wisata Terpadu dan Stasiun Tugu terkait dengan fungsi penjemputan Stasiun Tugu yang dipindahkan ke bangunan Terminal Wisata Terpadu?
- Bagaimana sistem sirkulasi pengunjung ke dalam bangunan dan sistem sirkulasi transportasi penjemputan masuk ke dalam area bangunan Terminal Wisata Terpadu dirancang dengan memperhatikan kenyamanan yang baik?
- Bagaimana cara mengolah fasad depan bangunan Terminal Wisata Terpadu agar menjadi menarik dan mudah ditangkap dari jalan?
- Material seperti apa yang akan diaplikasikan di area bangunan untuk memberikan efek ketenangan bagi pengunjungnya?
- Material apa saja yang harus dipakai dibangun terkait dengan adanya beberapa kali bencana angin kencang yang terjadi di kota Yogyakarta?
- Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip arsitektur neo vernakular sebagai tema bangunan untuk memberikan rasa nyaman dan tenang (menghilangkan rasa penat dan lelah) bagi penghuni?

4.2.2. Permasalahan Non Arsitektur

Dari analisa permasalahan, berikut juga muncul permasalahan-permasalahan yang tidak berkaitan dengan bidang arsitektur :

- Vegetasi apa saja yang akan digunakan diarea bangunan terminal wisata terpadu untuk menyejukan area bangunan?
- Bagaimana menciptakan suasana diarea tapak yang dapat menjadikan bangunan Terminal Wisata Terpadu ini menjadi seperti taman bagi lingkungan sekitarnya yang padat dengan bangunan pertokoan dan minim sekali ruang terbuka hijau?

4.3. Pernyataan Masalah Dominan

Dari permasalahan arsitektur dan non arsitektur yang ada, berikut adalah permasalahan-permasalahan yang ditetapkan sebagai permasalahan dominan :

- Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip arsitektur neo vernakular sebagai tema bangunan untuk memberikan rasa nyaman dan tenang (menghilangkan rasa penat dan lelah) bagi penghuni?
- Bagaimana menciptakan suasana diarea tapak yang dapat menjadikan bangunan Terminal Wisata Terpadu ini menjadi seperti taman bagi lingkungan sekitarnya yang padat dengan bangunan pertokoan dan minim sekali ruang terbuka hijau?
- Bagaimana sistem sirkulasi pengunjung kedalam bangunan dan sistem sirkulasi transportasi penjemputan masuk kedalam area bangunan Terminal Wisata Terpadu dirancang dengan memperhatikan kenyamanan yang baik?